



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 02 September 2020

Halaman: 3

Ada Stiker Verifikasi di Area FO

Pemkot Yogyakarta Kontrol Protokol Kesehatan di Hotel dan Restoran

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta terus memverifikasi penerapan protokol pencegahan dan pengendalian Covid-19 kepada pelaku usaha di bidang pariwisata. Hotel dan restoran terverifikasi akan ditandai dengan stiker khusus.

Adapun saat ini ada 68 hotel dan restoran di Kota Yogyakarta yang telah mengajukan proses verifikasi kelayakan operasional di era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi harus dibarengi dengan peningkatan kesungguhan seluruh pihak menjalankan protokol pencegahan penularan Covid-19.

Pemasangan stiker dan verifikasi ini sebagai langkah pemerintah untuk mendorong pelaku usaha wisata seperti hotel dan restoran bersungguh-sungguh menerapkan protokol kesehatan. Stiker tersebut akan ditempel di bagian front office sehingga mudah terbaca oleh pengunjung.

"Ini juga mengedukasi ke masyarakat, agar memilih tempat yang memang sudah ada verifikasi. Inilah cara kami melindungi masyarakat agar masyarakat itu mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan aktivitas," jelasnya. Selasa (1/9).

Ia menjelaskan bahwa selama ini pemerintah melalui gugus tugas telah melakukan kontrol dan monitoring di tempat-tempat usaha maupun tempat yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Tak hanya hotel dan restoran, tim gugus tugas baik

di tingkat kelurahan dan kecamatan juga memonitoring toko atau warung kecil, agar juga selalu menerapkan protokol kesehatan.

Lebih lanjut tentang proses verifikasi, Heroe menyatakan bahwa proses pengajuannya dilakukan secara online melalui website Dinas Pariwisata dan tidak dibatasi waktu. Ia berharap semakin banyak para pelaku usaha yang mendaftarkan dirinya dan berkomitmen untuk menerapkan protokol kesehatan di tempat usahanya masing-masing.

"Karena ini masih awal, secara simbolis baru ada enam hotel yang sudah kami berikan surat keterangan hasil verifikasi dan stiker, namun yang sudah mengajukan banyak," jelasnya.

Pertama kali Perhimpunan Hotel Restoran Indonesia (PHRI) DIY mendukung penuh langkah Pemerintah Kota Yogyakarta dalam memverifikasi penerapan protokol pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono menyatakan bahwa pihaknya memberikan apresiasi kepada Pemerintah Kota Yogyakarta. Pasalnya, daerah lain belum ada yang menerapkan proses verifikasi seperti ini. Menurutnya, langkah ini dibutuhkan pelaku pariwisata sebagai salah satu bagian dari promosi destinasi hotel dan restoran.

"Kita mendorong baik hotel bintang dan non-bintang agar melakukan verifikasi, karena tanpa itu akan sulit menjalankan bisnis di tengah situasi sekarang ini, butuh kesadaran," jelasnya.

Ia juga menyatakan bahwa sejauh ini pelaku usaha restoran dan hotel sudah berkomitmen untuk menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan baik. Bahkan, saat dilakukan proses verifikasi, pihak hotel langsung menggunakan masker.

"Ini bentuk komitmen kita untuk memberikan keamanan bersama," terangnya.

Adapun kegiatan verifikasi telah mulai diberlakukan sejak 1 Agustus 2020 kemarin. Berdasarkan catatannya, sudah ada 148 hotel dan restoran di DIY yang melakukan proses verifikasi. Sementara, di tingkat Kota Yogyakarta sudah ada 68 hotel dan restoran yang mengajukan verifikasi. (nto)

Ini juga mengedukasi ke masyarakat, agar memilih tempat yang memang sudah ada verifikasi. Inilah cara kami melindungi masyarakat agar masyarakat itu mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan aktivitas.

Trihastono, S.Sos. MM
19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005